

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR* menggunakan *Theory of planned behavior* pada 266 responden, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah responden yang mengikuti penelitian ini berjenis kelamin perempuan.
2. Responden beragama islam lebih mendominasi dalam penelitian ini.
3. Responden beretnik minang lebih mendominasi dalam penelitian ini.
4. Lebih dari setengah responden memiliki pengetahuan yang baik terkait *hands-only CPR*.
5. Lebih dari setengah responden memiliki *attitude toward the behavior* (sikap) yang baik dalam melakukan *hands-only CPR*.
6. Lebih dari setengah responden memiliki *subjective norm* yang baik dalam melakukan *hands-only CPR*.
7. Sama-sama setengah responden memiliki *perceived behavioral control* yang baik dan yang kurang dalam melakukan *hands-only CPR*.
8. Lebih dari setengah responden memiliki intensi yang baik dalam melakukan *hands-only CPR*.
9. Jenis kelamin berhubungan dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.

10. Tidak dapat dilihat hubungan antara agama dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.
11. Tidak terdapat hubungan antara etnik dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.
12. Pengetahuan berhubungan dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.
13. *Attitude toward the behavior* (sikap) berhubungan dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.
14. *Subjective norm* berhubungan dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.
15. *Perceived behavioral control* berhubungan dengan intensi pada mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.
16. *Attitude toward the behavior* (sikap) merupakan variabel yang paling mempengaruhi intensi mahasiswa Universitas Andalas dalam melakukan *hands-only CPR*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Andalas

Diharapkan agar dapat menjadi masukan untuk Universitas Andalas mengenai pentingnya penyelenggaraan pelatihan *hands-only CPR* yang tidak hanya sebatas pada pengetahuan dan keterampilan,

tetapi juga termasuk didalamnya program pembentukan *attitude toward the behavior* (sikap) berupa sosialisasi sehingga dapat meningkatkan intensi mahasiswa Universitas Andalas untuk dapat melakukan *hands-only CPR*. Program pelatihan tersebut diharapkan dapat dilaksanakan pada kegiatan besar seperti pada saat mahasiswa memasuki kegiatan pengenalan kampus ditahun pertama mereka berkuliah, sehingga setiap mahasiswa diharapkan dapat melakukan *hands-only CPR* kedepannya dengan baik dalam penanganan OHCA di lingkungan Universitas Andalas ataupun di luarnya.

2. Bagi Responden

Diharapkan responden dapat lebih meningkatkan pengetahuan dan *attitude toward the behavior* (sikap) mereka terkait pemberian *hands-only CPR* yang benar sesuai prosedur. Responden dapat memperoleh pengetahuan tersebut dengan memanfaatkan sosial media, seperti video di *youtube* ataupun situs *website* yang membahas terkait tindakan tersebut. Selain itu, responden juga dapat lebih sadar akan pentingnya untuk mengetahui tindakan ini sehingga intensi untuk melakukan *hands-only CPR* juga akan meningkat, sebab kejadian OHCA dapat terjadi pada siapapun dan kapanpun.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian terkait pengaruh edukasi pelaksanaan *hands-only CPR* pada mahasiswa non kesehatan terhadap intensi melakukan *hands-only CPR* atau

melakukan penelitian desain kualitatif untuk menggali lebih dalam faktor yang menjadi pendorong meningkatnya intensi dan faktor yang menghambat mahasiswa dalam melakukan *hands-only CPR* pada korban OHCA.

